



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan **(Journal of Midwifery Science and Health)**

Vol. 9 No. 1

Januari 2018

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP DISMENORHEA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DI MA AL ASROR KOTA SEMARANG**

Titik Kurniawati

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PRAKTIK CARA
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS ASI PADA IBU MENYUSUI
DI KLINIK IBU DAN ANAK RUMAH SAKIT PANTI WILASA
CITARUM SEMARANG**

Ester Ratnaningsih

**STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM
MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI SMK N 8 SEMARANG KOTA SEMARANG**

Sri Mularsih dan Ratih Astarida

**HUBUNGAN KINERJA BIDAN DENGAN KEBERHASILAN P4K PADA
IBU HAMIL TM III DI PUSKESMAS KLAMBU KECAMATAN KLAMBU
KABUPATEN GROBOGAN**

Irfana Tri Wijayanti dan Nurrohmah

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DIPLOMA III
KEBIDANAN DENGAN MENERAPKAN GERAKAN KARAKTER
"SEJUK EMOSI, HATI, AKAL DAN TUBUH" (SEHAT)**

Desy Widyastutik

**PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN FERRO SULFAT TERHADAP KADAR
MALONDIALDEHIDA (MDA) PADA SEL HEPAR
TIKUS BUNTING (*Rattus norvegicus*)**

Erlyn Hapsari

Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 1	Hal. 01-85	Pati Januari 2018	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	------------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 1

Januari 2018

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):

Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):

Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):

Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.

Yuli Imawati, S.Si.T., M.Kes.

Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.

Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)

dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.

Khoirul Huda, S.Kom.

Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :

Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :

Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,

Website: <http://www.akbidbup.ac.id>

E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

*merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.*

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 1	Hal.01-85	Pati Januari 2018	ISSN: 2087-4154
--	--------------	-----------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 1

Januari 2018

DAFTAR ISI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP DISMENORHEA DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI MA AL ASROR KOTA SEMARANG	01– 18
<i>Titik Kurniawati</i>	
ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PRAKTIK CARA MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS ASI PADA IBU MENYUSUI DI KLINIK IBU DAN ANAK RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG	19– 38
<i>Ester Ratnaningsih</i>	
STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMK N 8 SEMARANG KOTA SEMARANG	39-50
<i>Sri Mularsih dan Ratih Astarida</i>	
HUBUNGAN KINERJA BIDAN DENGAN KEBERHASILAN P4K PADA IBU HAMIL TM III DI PUSKESMAS KLAMBU KECAMATAN KLAMBU KABUPATEN GROBOGAN.....	51-64
<i>Irfana Tri Wijayanti dan Nurrohmah</i>	
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN DENGAN MENERAPKAN GERAKAN KARAKTER “SEJUK EMOSI, HATI, AKAL DAN TUBUH” (SEHAT)	65-76
<i>Desy Widyastutik</i>	
PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN FERRO SULFAT TERHADAP KADAR MALONDIALDEHIDA (MDA) PADA EL HEPAR TIKUS BUNTING (<i>Rattus norvegicus</i>)	77-85
<i>Erlyn Hapsari</i>	

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN
DIPLOMA III KEBIDANAN DENGAN MENERAPKAN GERAKAN
KARAKTER “SEJUK EMOSI, HATI, AKAL DAN TUBUH”
(SEHAT)**

Desy Widyastutik,¹⁾

Prodi D3 Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta
Jl. Jaya Wijaya No.11 Kadipiro Surakarta
e-mail: aliciadesy@gmail.com

ABSTRAK

Tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang saling berkaitan dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan. Pembentukan lingkungan kerja dalam pengembangan karakter individu melibatkan semua unsur sivitas pendidikan dan beberapa kegiatan maka disusun gerakan karakter yang berkesinambungan sehingga manfaat pembinaan karakter dapat dirasakan. Melalui Gerakan karakter “SEHAT” merupakan upaya menggerakkan sivitas akademik dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dan bertujuan terciptanya hubungan yang baik antar individu dalam institusi pendidikan. Gerakan ini menimbulkan hal yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja seperti bekerja dengan penuh semangat, memiliki loyalitas, berdisiplin tinggi sehingga tercapai prestasi kerja yang semaksimal mungkin.

Penelitian ini bertujuan mengukur peningkatan karakter disiplin, komunikasi, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT”, mengukur peningkatan motivasi kerja tenaga kependidikan setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT”, menganalisis hubungan karakter dengan motivasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan proses penelitian tindakan (*Action Research*) yang terdiri 3 siklus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan yang bekerja di Akbid Ar-Rum Salatiga dan Akbid Panti Wilasa YAKKUM Semarang berjumlah 28 tenaga kependidikan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, lembar observasi dan catatan lapangan.

Hasil penelitian ini adanya peningkatan karakter disiplin, komunikasi, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT”, peningkatan motivasi setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT”, ada hubungan karakter dengan motivasi kerja tenaga kependidikan yaitu Gerakan Karakter “SEHAT” berkorelasi sangat kuat dengan motivasi dan berpengaruh terhadap motivasi sebesar 65,4%. Simpulan dalam penelitian ini ada peningkatan motivasi kerja setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT”.

Kata kunci: Gerakan karakter “SEHAT”, Motivasi, Tenaga kependidikan

***Improving Motivation Job Workforce
Diploma in Midwifery at Implementing Character Movement
“Cool Emotion , Heart , Mind and Body” (SEHAT)***

ABSTRACT

Educational personnel in human resources is interconnected in the process of improving the quality of education. The formation of the working environment in the development of individual character involving not only all the elements of education and some activities then organized continuous character of the movement so that the benefits of the construction of the characters can be felt. Through the sehat character movement which is not only moving the academic effort in instilling the values of good character and aims at the creation of a good relationship between individuals in educational

institutions. This movement gives rise to a positive thing so that it can increase the motivation of produce educators work such as working vigorously, have high loyalty, disciplin work achievements thus achieved its fullest.

This study aims to measure the increase character in term of disciplinary, communication, responsibility, teamwork and hard work after the application of the sehat character movement, measuring the increase in motivation and performance of produce educators after the application of the character movement is "healthy", analyzing the relationship of characters with motivation and performance. This research is the research process with research-circling action (Action Research) which consists of 3 cycles. The sample in this study is the whole lecturer or educators working in the Akbid Ar-Rum Salatiga and Semarang Panti Wilasa YAKKUM Akbid total 28 educators. The data collection were using questionnaires, observation sheet and field notes.

The results of this research are an increase in the character of the discipline, communication, responsibility, teamwork and hard work after the application of the sehat character movement increased motivation job after the application of the character movement is "healthy", there is a connection with the character motivation and performance of produce educators i.e. the sehat character movement correlates very strongly with motivation and effect on the motivation of 65,4%. Summary in this study there was an increase in motivation and performance after the application of the character movement is "SEHAT".

Key words: "SEHAT" character movement, motivation, education staff

PENDAHULUAN

Tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang saling berkaitan dalam proses peningkatan kualitas pendidikan. Peran tenaga kependidikan untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis yang menjadikan tenaga kependidikan harus memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kedudukan dan kepercayaan yang diberikan kepadanya.(Uhar S,2013). Hubungan yang baik antar sesama menjadi bagian dari peran tenaga kependidikan untuk menciptakan suasana yang mendukung penerapan nilai karakter di lingkungan pendidikan harus mendukung suasana pendidikan dalam membudayakan karakter luhur/mulia. Perbaikan karakter pada setiap individu salah satunya melalui pembentukan lingkungan kerja. Pembentukan karakter individu tidak bisa dibentuk hanya melalui satu atau dua kegiatan saja, maka disusun gerakan karakter yang berkesinambungan sehingga manfaat pembinaan karakter sivitas akademik dapat dirasakan (Lickona, 2012).

Gerakan karakter "SEHAT" meliputi gerakan pengungkapan nilai karakter, gerakan disiplin kampus, gerakan artikel dinding, gerakan olahraga dan gerakan metamorfosa, gerakan tersebut mengandung karakter yang akan dikembangkan dalam institusi pendidikan dan bertujuan terciptanya hubungan

yang baik antar individu dalam institusi pendidikan. Gerakan ini akan sangat berpengaruh dan menimbulkan hal yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja seperti bekerja dengan penuh semangat, memiliki loyalitas, berdisiplin tinggi sehingga tercapai prestasi kerja yang semaksimal mungkin (Makakima O.S, 2013). Gerakan karakter mampu menumbuhkan karakter disiplin, komunikasi, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras yang diharapkan mampu menciptakan hubungan antar tenaga kependidikan akan berjalan dengan baik sehingga tenaga kependidikan dapat mengembangkan potensinya dan dapat mempertinggi motivasi bekerja (Erza D.A, 2013)

Tenaga kependidikan dituntut memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan serta mempunyai pengalaman, motivasi, disiplin diri dan semangat kerja yang tinggi yang mampu meningkatkan kinerja dan menuju pencapaian tujuan pada institusi pendidikan. Keberadaan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dalam pemberian pelayanan administratif bagi sivitas akademik dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya (F Pupuh, 2013). Temuan masalah bahwa tenaga kependidikan belum mampu memberikan pelayanan yang maksimal pada stakeholder dan fenomena yang ada dari beberapa penelitian menyatakan bahwa kinerja tenaga kependidikan rendah walaupun sudah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, kurang adanya interaksi antar pegawai, sehingga terjadi kurang adanya koordinasi antar pegawai yang menyebabkan suasana kerja yang kurang kondusif, tenaga kependidikan bekerja dibawah tekanan dan perintah dari atasan sehingga belum muncul kreativitas dari tenaga kependidikan. Hal ini dapat menyebabkan motivasi dan kinerja menurun sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas pendidikan (Doni K, 2009).

Penerapan gerakan karakter “SEHAT” dengan arti sejuk emosi, hati, akal dan tubuh berdasarkan konfigurasi nilai yang dikelompokkan dalam olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa karsa. Keempat proses psikososial ini secara holistik dan koheren memiliki saling keterkaitan dan saling melengkapi, yang bertujuan pada pembentukan karakter yang menjadi perwujudan dari nilai-nilai luhur. Sehingga harapan dari penerapan gerakan karakter “SEHAT” untuk melihat perubahan perilaku berkarakter dari semua unsur di lingkungan akademik (Kerangka Acuan Pendidikan Karakter, 2010). Karakter tersebut merupakan indikator dari karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi. Motivasi sebagai indikator kinerja dan motivasi merupakan proses psikologis

dasar yang menggerakkan perilaku atau mendorong seseorang untuk melaksanakan tugasnya karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya (Melinda C, 2005). Penerapan nilai karakter pada institusi pendidikan mampu meningkatkan capaian akademik dan aktualisasi nilai-nilai karakter yang ditargetkan dan hasil pengembangan karakter mampu meningkatkan kualitas kinerja pada individu dalam institusi pendidikan tersebut (Serlin S, 2013).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan proses penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan motivasi kerja tenaga kependidikan yang belum maksimal. Rancangan dalam penelitian tindakan memiliki 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan yang bekerja di Akbid Ar-Rum Salatiga dan Akbid Panti Wilasa YAKKUM Semarang yang berjumlah 28 responden.

Pada penelitian ini, seluruh sivitas akademik salah satunya tenaga kependidikan akan diberikan intervensi yaitu penerapan gerakan karakter “SEHAT” yang meliputi gerakan pengungkapan nilai karakter, gerakan disiplin kampus, gerakan artikel dinding, gerakan olahraga dan gerakan metamorfosa dengan jadwal kegiatan yang telah disusun oleh tim peneliti. Penerapan gerakan ini selama 3 siklus, masing-masing siklus dalam waktu 4 minggu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik Responden	n
Usia (tahun)	
20-30 th	9
31-40 th	11
>40 th	8
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12
Perempuan	16
Pendidikan	
SLTP	6
SLTA	3
D III	10
Sarjana	9
Lama bekerja	
1-5 tahun	5
6-10 tahun	9
11-15 tahun	12
15-20 tahun	2

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa sebagian besar usia responden yaitu 31-40 th sebanyak 11 responden, sebagian besar jenis kelamin responden yaitu perempuan sebanyak 16 responden, sebagian besar pendidikan lulusan DIII sebanyak 10 responden dan sebagian besar lama bekerja yaitu 11-15 tahun sebanyak 12 responden.

Karakteristik diatas hanya sebatas deskripsi dari karakteristik tenaga kependidikan yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja di antaranya umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja.

2. Karakteristik Responden

Tabel 2
Peningkatan Karakter Disiplin, Komunikasi, Tanggung Jawab, Kerja Sama dan Kerja Keras Tenaga Kependidikan

Karakter	Pra Siklus n=28	Siklus I n=28	Siklus II n=28	Siklus III n=28
Disiplin				
Rata-rata	66,14±5,31	83,39±14,97	82,14±9,41	87,96±10,20
(SD)				
Median	63	87	81,5	91,5
Rentang	47-83	40-100	63-97	60-100
Nilai p		0,000*	0,609*	0,003*
Peningkatan		0,000*		
Komunikatif				
Rata-rata	64,53±6,59	76,92±13,35	82,60±10,4	85,96±12,44
(SD)			7	
Median	63	77	83	90
Rentang	57-83	37-100	60-100	50-100
Nilai p		0,000*	0,082*	0,017*
Peningkatan		0,000*		
Tanggung Jawab				
Rata-rata	66,14±5,31	80,32±9,93	84,03±10,4	87,28±9,05
(SD)			7	
Rentang	57-77	53-97	63-97	60-100
Nilai p		0,000**	0,084**	0,003**
Peningkatan		0,000*		
Kerja Sama				
Rata-rata	66,75±8,33	77,14±10,73	85,39±9,69	88,78±8,47
(SD)				
Rentang	53-85	60-100	63-100	60-100
Nilai p		0,000**	0,004**	0,005**
Peningkatan		0,000*		
Kerja Keras				
Rata-rata	65±6,94	80,57±12,89	86,10±8,22	92,30±6,27
(SD)				
Rentang	57-87	50-97	67-97	80-100
Nilai p		0,000**	0,710**	0,000**
Peningkatan		0,000*		

Ket: *) Uji Wilcoxon, **) Uji T-test

Berdasarkan tabel 2 bahwa dapat dilihat Gerakan Karakter “SEHAT” dapat meningkatkan karakter disiplin, komunikatif, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras, dan bermakna secara statistik meningkat pada pra siklus dan siklus III.

Tabel 3
Peningkatan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Variabel	Pra Siklus n=28	Siklus I n=28	Siklus II n=28	Siklus III n=28
Motivasi				
Rata-rata (SD)	65,21±5,25	75±7,98	85,89±8,59	91,78±4,38
Rentang	53-77	57-92	66-98	82-98
Nilai p		0,000*	0,000*	0,000*
Peningkatan pre post		0,000*		

Ket: *) Uji T-test

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 2 aspek yang diteliti, ternyata pada masing-masing aspek terjadi perbaikan yang berkesinambungan sebagai berikut:

- a. Perbaikan motivasi setelah diberikan tindakan penerapan gerakan karakter “SEHAT” mengalami peningkatan rata-rata hasilnya yaitu dari siklus I sebesar 75, siklus II sebesar 85,89, dan siklus III sebesar 91,78.
- b. Peningkatan pada motivasi kerja dengan nilai $p < 0,05$.

Tabel 4
Analisis Hubungan Karakter dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan
Diploma III Kebidanan

	Nilai p	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)
Nilai karakter dengan Motivasi			
Disiplin	0,000	0,704	0,495
Komunikatif	0,004	0,661	0,436
Tanggung jawab	0,003	0,668	0,446
Kerja sama	0,001	0,589	0,346
Kerja keras	0,000	0,670	0,448
Gerakan Karakter “SEHAT”	0,000	0,809	0,654

Ket *) Uji *Sperman-Rank*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Gerakan Karakter “SEHAT” mempunyai korelasi yang sangat kuat dan Gerakan Karakter “SEHAT” mempunyai pengaruh 65,5 % terhadap motivasi. Gerakan Karakter

“SEHAT” mempunyai korelasi yang kuat dan Gerakan Karakter “SEHAT” mempunyai pengaruh 40,1 % terhadap kinerja.

B. Pembahasan

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada semua sivitas akademik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter (Santosa E, 2013). Disamping itu pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di kampus, pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia tenaga kependidikan secara utuh, terpadu dan seimbang. Melalui implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan akademik diharapkan akan mewujudkan tenaga kependidikan menjadi manusia yang memiliki hati nurani yang kuat, rasa empati pada orang lain, suka pada kebaikan, memiliki kontrol diri dan rasa rendah hati kepada orang lain (Dalmeri, 2014). Pendidikan karakter pada tingkatan institusi mengarah pada pembentukan budaya kampus yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga kampus, dan masyarakat disekitar kampus. Budaya kampus merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimata masyarakat luas (Owsley WD, 2009)

Lingkungan membentuk karakter seseorang, setiap kegiatan mengandung unsur-unsur pendidikan, sebagai contoh dalam kegiatan kepramukaan, terdapat pendidikan kesederhanaan, kemandirian, kesetiakawanan dan kebersamaan, kecintaan pada lingkungan dan kepemimpinan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011). Dalam kegiatan olahraga terdapat pendidikan kesehatan jasmani, penanaman sportivitas, kerja sama dan kegigihan untuk berusaha. Menurut Lickona karakter yang baik dibangun atas dasar sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membantu individu mengerti dan memahami, peduli terhadap sesuatu yang ada di dalam maupun sekitarnya dan bertindak di bawah aturan-aturan/nilai-nilai positif. Menurut Marzuki pendidikan karakter mengandung 3 unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*) (Suryati S dan Pusat

Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, 2009).

Karakter berdampak seseorang untuk bertindak yaitu muncul motivasi diri baik motivasi instrinsik dan ekstrinsik dan akan terwujud dalam perilaku eksternal yaitu kinerja. Desain induk pendidikan karakter penciptaan suasana pendidikan dan lingkungan kerja baik formal/tidak formal tindakan kegiatan dilakukan melalui penugasan, pembiasaan, pelatihan, pengajaran, pengarahan dan keteladanan seperti halnya gerakan karakter “SEHAT” juga meliputi pembiasaan secara rutin, penugasan, simulasi/praktek secara langsung (Marzuki, 2010).

Hasil tabel 4 bahwa karakter berhubungan dengan motivasi dan kinerja. Motivasi dipengaruhi dan didukung oleh pembentukan lingkungan yang berkarakter, nilai kerja sama sangat penting dalam dunia kerja, tanpa adanya kerja sama dalam dunia kerja semua individu akan merasa sendiri dan terbebani dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Hamzah U, 2014). Hal ini sesuai dengan desain induk pendidikan karakter bahwa penciptaan pendidikan karakter pada lingkungan di satuan pendidikan formal dan non formal dapat dilakukan melalui penugasan, pembiasaan, pelatihan, pengajaran dan keteladanan. Nilai karakter disiplin, tanggung jawab dan komunikatif berhubungan dengan kinerja tenaga kependidikan (Winarni S, 2013). Kinerja merupakan hasil kerja seseorang. Hubungan yang baik antar sesama menjadi bagian dari peran tenaga kependidikan untuk menciptakan suasana yang mendukung penerapan nilai karakter di lingkungan pendidikan harus mendukung suasana pendidikan dalam membudayakan karakter luhur/mulia salah satunya didukung dengan nilai karakter komunikasi. Kinerja tenaga kependidikan akan tercapai apabila didukung oleh atribut individu, upaya kerja dan dukungan individu (Gunastri, 2009)

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan baik dan adanya kegiatan yang menarik (Cherian J, 2013). Lingkungan kerja yang menyenangkan salah satu untuk menimbulkan semangat kerja. Karakter pada individu terbukti berpengaruh terhadap motivasi kerja. Individu yang

mempunyai suasana hati, emosi, perasaan, keyakinan dan nilai-nilai akan berpengaruh dalam motivasi seseorang dalam bekerja (Gunastri, 2009)

Kinerja dan motivasi merupakan sesuatu yang terus menerus berinteraksi, bahwa kinerja merupakan dimensi perwujudan dari perilaku sedangkan motivasi merupakan dimensi internal dari perilaku seseorang. Motivasi sebagai indikator kinerja dan motivasi merupakan proses psikologis dasar yang menggerakkan perilaku atau mendorong seseorang untuk melaksanakan tugasnya karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya. Pencapaian keberhasilan proses pendidikan diperlukan kinerja yang baik dari tenaga kependidikan yang dinilai dari aspek kuantitas maupun kualitas (Asyanti S, 2012).

Hasil penelitian bahwa motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja, karena ketika seorang karyawan memiliki motivasi untuk bekerja maka kinerjanya pun akan meningkat dengan begitu tujuan dari setiap fakultas dapat terpenuhi, oleh karena itu motivasi sangat penting dalam suatu pekerjaan. Hal ini serupa pada penelitian Gihonia yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna terdapat variabel motivasi dengan kinerja pegawai. Hal ini sesuai dengan teori Gibson salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi (Eri Hendro K, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Terdapat peningkatan karakter disiplin, komunikatif, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT”, peningkatan motivasi kerja tenaga kependidikan setelah penerapan gerakan karakter “SEHAT” dan ada korelasi antara karakter dengan motivasi kerja tenaga kependidikan Diploma III Kebidanan.

B. Saran

Institusi pendidikan kebidanan diharapkan mampu menerapkan gerakan karakter “SEHAT” yang diterapkan oleh semua sivitas akademik di institusi khususnya tenaga kependidikan dan pimpinan Institusi pendidikan kebidanan mampu menjadi role model untuk semua sivitas akademik dalam penerapan gerakan karakter “SEHAT”

DAFTAR PUSTAKA

- Asyanti S. 2012. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Sudah terlambatkah?* 284-91
- Cherian J JJ. 2013. *Impact of Self Efficacy on Motivation and Performance of Employees* International Journal of Business and Management 8(14).
- Doni Koesoema A. 2009. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo, editor. Jakarta.
- Dalmeri. 2014. *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*. Al-Ulum. 14 (1): 269-88.
- Dharmawan Nyoman. 2014. *Implementasi Pendidikan Blythikan Karakter Bangsa pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Erza D.A. 2013. *Kegiatan Employee Relations Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja*.
- Eri Hendro K. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 02 Kota Baru*. Universitas Negeri Malang.
- F Pupuh S, F Fenny. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Aditamar, editor. Bandung.
- Gunastri, Ni Made, 2009. *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan*. Jurnal Forum Manajemen Vol.4
- Hamzah U. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Aksara B, editor. Jakarta.
- Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010. In: Direktorat Ketenagaan Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, editor. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, editor. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010 *Pedoman Umum Pemilihan Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi*: Dirjen Dikti, editor. Jakarta.
- Lickona T. 2012. *Educating For Character*. Aksara B, editor. Jakarta.
- Makikama O.S. *Analisis Perbandingan Kinerja Tenaga Kependidikan di Fakultas X dan Fakultas Y Berdasarkan Motivasi Kerja*. Jurnal EMBA. 2013; 1 (4): 895-905.

- Melinda C, Berkowitz MW. 2005. *What Work in Character Education? Leadership for Students Activities*. Journal Education. 34 (2): 1-7
- Marzuki. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Aditamar, editor. Bandung.
- Owsley WD. 2009. *Institutional Effectiveness in Higher Education: Administrator, Faculty and Staff Support*. Disertation University of Lovisuille.
- Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. 2009. *Buku Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta. p. 9-10.
- Santosa E. 2013. *Peran Pendidikan Karakter dalam Rangka Meningkatkan Kecerdasan Emosi Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Cakrawala Pendidikan. Vol 15.
- Serlin S.I. 2014. *Tingkat Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kualitas Kinerja*. Jurnal Administrasi Pembangunan. Vol 2 (3): 227-360.
- Suryati S. 2012. *Manajemen Pengelolaan Pendidikan Karakter sebagai Penunjang Terbentuknya Perilaku Yang Baik*.
- Uhar S. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Aditama R, editor. Bandung.
- Winarni S. 2013. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol 1: 95-107.